

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak. Fungsi dari pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Suyadi (2012:126) ” pendidikan setidaknya menyentuh tiga ranah utama yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Dan proses belajar perlu adanya pendekatan antara guru dan murid”.

Guru menggunakan model pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih baik. Guru dalam proses belajar mengajar harus dapat membuat suatu pembelajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pembelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut dan akan berdampak pada peningkatan hasil dan minat belajar siswa.

Salah satu model yang dapat diterapkan yaitu model pembelajar *snowball throwing* (melempar bola) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. Model ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Karena berupa permainan, sehingga harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap kendali tidak rebut, kisruh atau membaut onar.

Snowball throwing adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa. Model *snowball throwing* juga untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara terhadap guru di SMA Negeri 1Manyak payed pada bulan 1 dapat diketahui hasil belajar dan minat belajar terhadap pelajaran biologi masih tergolong kurang. Hal ini kemungkinan kurang variatifnya guru dalam melakukan pembelajaran sehingga dibutuhkan pembelajaran model pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih baik. Nilai KKN sekolah yaitu 75. Berdasarkan pertimbangan tersebut , maka diperlukan model pembelajaran yang mampu melibatkan peran serta siswa secara menyeluruh sehingga kekuatan belajar mengajar tidak hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu saja. “pemilihan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan peran serta keaktifan siswa dalam mempelajari dan menelaah ilmu” (hamalik,2014:7).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “**Korelasi Hasil Dan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Materi Virus Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada Korelasi Hasil Dan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Materi Virus Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Seberapa besar Korelasi Hasil Dan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Materi Virus Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Korelasi Hasil Dan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Materi Virus Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui Seberapa besar Korelasi Hasil Dan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Materi Virus Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi sekolah
Dengan diterapkannya model-model pembelajaran yang inovatif sehingga hasil belajar dan minat belajar dapat meningkat secara baik.
2. Bagi guru
Sebagai tambahan informasi agar menerapkan model pembelajaran dalam melakukan pengajaran

3. Bagi murid

Sebagai ilmu pembelajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti

Agar menjadi calon guru yang profesional

1.5 Anggapan Dasar

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah

1. Hasil belajar berupa Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis
2. Minat belajar adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri
3. Model *Snowball Throwing* juga untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menguasai materi tersebut

1.6 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya melalui suatu penilaian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada Korelasi Hasil Dan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Materi Virus Kelas X Tahun Pelajaran 2018/2019.